

Hujan menagakibatkan kematian dan kehancuran

Perwira Kepolisian Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa, Khalil Mahad, pada malam hari tanggal 11 Mei sedang mengendarai mobilnya ke Viqueque dari Dili. Tiba-tiba ia menemukan bahwa jembatan yang akan dilaluinya telah lenyap. "Jembatan Empat Kilometer tersebut hilang begitu saja!" ia berteriak melalui radionya ke markas CivPol di Viqueque ketika ia melaporkan tentang jembatan utama tersebut yang menuju ke kota Viqueque. "Saya tidak bisa melihat jembatan itu!"

Seperti halnya perwira Mahad yang terpaksa bermalam di mobilnya pada malam tersebut, ribuan penduduk di seluruh Timor Timur terpaksa menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang menyedihkan karena ambruknya jaringan jalan raya di negeri ini yang praktis telah dihanyutkan oleh hujan deras dan banjir besar.

Mengingat peran penting transportasi darat di Timor Timur, tidak dapat disangkal terjadinya berbagai akibat yang luas dari kerusakan sarana jalan raya terhadap perekonomian negeri ini dan terhadap masyarakat-masyarakat yang secara langsung terpengaruh oleh musibah ini.

"Kami tidak pernah mengalami hujan seperti ini selama 22 tahun," kata Mateus Soares, seorang lelaki tua yang telah lama tinggal di Viqueque yang mengutarakan pendapatnya yang juga dirasakan oleh berbagai sumber termasuk Komisaris Tinggi untuk Pengungsi PBB, UN High Commissioner for Refugees (UNHCR) yang kini mengkoordinasikan evakuasi darurat untuk para korban banjir di Timor Barat.

Administrasi Transisional PBB di Timor Timur (UNTAET) dengan cepat mengerahkan sumber daya-sumber daya untuk menanggulangi masalah tersebut. "Semua unsur tehnik yang dimiliki Pasukan Pemelihara Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa dewasa ini sedang berupaya untuk merehabilitasi jalan-jalan yang rusak," kata Kolonel Imtiaz Ahmed, Wakil Kepala Staf, Unit Tehnik Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (UN Peacekeeping Force - UNPKF).

Sektor Barat yang meliputi kawasan sepanjang perbatasan Timor Barat dan termasuk Oecussi adalah kawasan yang paling menderita, kata Kolonel Ahmed. "Los Palos di sebelah timur juga terisolasi," ia menambahkan. "Para insinyur PKF telah dikirim ke Suai, Zumalai, Bobonaro dan Maliana, sementara yang lain akan segera dikirim ke Ermera dan Viqueque."

Sebenarnya, batalion zeni militer Bangladesh yang dipimpin oleh Letkol Arief telah melakukan peninjauan di Viqueque dan berjanji akan berada di sana segera setelah semua bagian "jembatan Bailey" yang terpisah-pisah dikirim ke lokasi itu. (Jembatan Bailey adalah jembatan besi yang tahan lama dengan bagian yang terpisah-pisah yang akan dibangun untuk menggantikan jembatan sepanjang empat kilo yang ambruk) "Membangun jembatan ini tidak akan menyita waktu lebih dari tujuh hari," kata Letkol Arief.

Sebanyak 50 ruas jalan di seluruh Timor Timur berada dalam keadaan yang sangat menyedihkan. Pejabat-pejabat PBB mengungkapkan harapannya bahwa ruas jalan raya tersebut akan memperoleh manfaat dari rencana rehabilitasi darurat yang kini sedang dilaksanakan.



Masyarakat Viqueque dengan penuh perhatian menyaksikan sisa-sisa Jembatan Empat Kilometer. Banjir menghanyutkan jembatan tersebut dan mengisolasi kawasan tersebut dari kawasan lainnya. Batalion Zeni dari Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB asal Bangladesh kini sedang membangun "jembatan Bailey" yang baru yang dapat bertahan selama 50 tahun. Sementara itu sebuah perusahaan konstruksi Australia yang melaksanakan proyek rehabilitasi jalan di kawasan tersebut telah membuat jalur "by pass" di kawasan itu.

Akan tetapi, menurut para ahli, hujan keras yang belum pernah terjadi selama ini menimbulkan berbagai tantangan besar. "Jalan-jalan mulai rusak dan akan terus memburuk selama musim hujan ini berlangsung," kata Diego Zorilla, Wakil Ketua Unit Infrastruktur PBB. "Geologi tanah yang lemah, kurangnya pembiayaan dan pemeliharaan, juga penggunaan alat-alat berat di jalan-jalan tersebut semuanya dapat dipersalahkan." Hal terakhir ini menurutnya tidak dapat dihindarkan mengingat upaya untuk mengangkut persediaan militer yang berat dan persediaan bantuan kemanusiaan di seluruh Timor Timur.

Zorilla agak hati-hati dengan tidak merumuskan strategi rehabilitasi yang tidak praktis atau tidak dapat dipertahankan dalam jangka panjang. "Adalah hal yang penting untuk bertanya kepada diri kita sendiri apakah situasi ini merupakan situasi yang normal di Timor Timur dalam musim penghujan," katanya.

Mengenai pekerjaan rehabilitasi yang sedang berjalan Zorilla mengatakan PBB akan berusaha untuk menangani krisis tersebut dengan hanya melaksanakan pekerjaan darurat dalam musim penghujan. "Pekerjaan lainnya akan dilakukan dalam musim panas," ia melanjutkan, "tetapi strategi pembangunan jangka panjang harus ditentukan oleh potensi ekonomi dan potensi tenaga kerja negeri ini."

"Menerapkan standar jalan negara barat di Timor Timur bukanlah hal yang praktis karena hal ini menuntut kami untuk mengeluarkan biaya yang jauh lebih besar daripada kapasitas Timor Timur untuk mendukungnya," katanya.

Tanka Gautam, seorang petugas urusan sipil yang bertugas dengan Otorita Air UNTAET, mencatat bahwa melalui berbagai proyek berdampak langsung (Quick Impact Project - QIP), berbagai perbaikan dapat terlihat di jalan-jalan dimana upaya

Rehabilitasi Pasar Dili yang sangat diperlukan

Pasar Sentral Dili yang mengalami kehancuran total Setember lalu, kini mulai hidup kembali dengan hiruk pikuknya seperti layaknya sebuah pasar. Para pedagang yang menjual buah-buahan, sayur-sayuran, barang-barang kaleng, bir kaleng, pakaian dan minyak goreng cukup memperlihatkan bahwa perekonomian Timor Lorosae kini mulai bangkit kembali.

Namun demikian, Pasar Sentral Dili ini juga merupakan tempat dengan sanitasi yang semrawut dimana berbagai peraturan diabaikan. Para pedagang di pasar ini yang sebagian besar berasal dari tempat-tempat yang jauh, bersaing untuk mendapatkan lokasi terbaik untuk berjualan di bekas kios-kios yang terbakar dan di gang-gang dalam pasar. Mereka juga bermalam di tempat mereka berdagang untuk menjaga barang dagangan mereka dan mengamankan tempat dagangan mereka agar tidak disabot orang lain. Para pedagang menempati setiap jengkal pasar ini bahkan melimpah ruah sampai memadati jalan-jalan yang berdekatan sehingga seringkali menghambat lalu lintas.

Para petugas khawatir bahwa Pasar Dili dalam keadaannya seperti sekarang ini rentan terhadap tindakan kejahatan dan korupsi serta bisa menimbulkan ketegangan sosial. Kekhawatiran ini beralasan ketika insiden perkelahian antar geng 30 April lalu di kawasan pasar tersebut melukai lima orang dan berakhir dengan disitanya berbagai jenis senjata dalam penyisiran (sweeping) keamanan yang menyusul.

Untuk menata keadaan yang semrawut ini, sebuah proyek jangka panjang kini telah dilun-



Kelas bahasa membantu memudahkan komunikasi

Bagi Kenyan Sammy Mwiti, mempelajari bahasa Tetun adalah hal yang penting dalam hidupnya.

"Satu ketika saya tinggal dengan sebuah keluarga dan saya harus dapat berkomunikasi dengan mereka," kata Mwiti yang telah berada di Timor Timur selama sepuluh bulan dan mampu berbicara bahasa setempat itu dengan lancar. "Saya berhutang budi kepada anak-anak di Viqueque yang mengajarkan saya kemampuan berbahasa Tetun ketika kami bermain bersama-sama."

"Kemampuan berbicara bahasa Tetun telah membuka berbagai kesempatan kepada saya dan telah memberikan saya kebebasan untuk bergaul dengan orang dari berbagai latar belakang," tambahnya.

Di Timor Timur dimana berbagai bahasa kini digunakan, kemampuan untuk menggunakan salah satu bahasa tersebut membuka kesempatan untuk

Untuk memperoleh informasi mengenai kelas-kelas bahasa ini hubungi:

- Untuk kursus **bahasa Portugis** yang diselenggarakan oleh CNRT, hubungi Antonio Cardoso di gedung sekolah menengah atas, SMA 2, di belakang bekas lapangan PBB.
- Untuk kursus **bahasa Tetun** yang diselenggarakan oleh TimorAid, hubungi Catharina Maria, telepon 61 (0) 407-797-803.
- Untuk **kursus-kursus bahasa Portugis dalam bidang profesional tertentu**, hubungi The Instituto Camoes, Centro de Lingua Portuguese, Edificio ACAIT, Rua Antonio de Carvalho, No.10-20, Dili. (Telepon 0409 03 973 atau 0407 966 6154)

menggalang persahabatan baru dan mengenal kebudayaan baru.

Beberapa kursus bahasa telah bermunculan di seluruh Timor Timur untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara masyarakat setempat dan staf internasional yang bekerja di Timor Timur.

Dewan Nasional Perlawanan Rakyat Timor, pro kemerdekaan (CNRT) kini mengkoordinasikan kelas pelajaran bahasa Portugis yang menawarkan kursus intensif maupun kursus ulangan. Para guru yang direkrut dari Portugal atas dasar sukarela kini mengajar sekitar 60 siswa dalam kelompok kelas atau secara individual.

Menurut Antonio Cardoso, penyelenggara kursus-kursus bahasa Portugis tersebut, sarjana-sarjana

Timor Timur yang lulus dari berbagai universitas di Indonesia seringkali tidak mempunyai pengetahuan bahasa Portugis. Oleh karena itu, mereka kini mengikuti kursus-kursus bahasa secara intensif. "Tampaknya kursus-kursus tersebut telah mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta," katanya. "Kami merencanakan kursus untuk 100 siswa tetapi lebih dari 300 orang yang mendaftar untuk menyertai kursus bahasa tersebut."

Bagi UNTAET, keenam kursus latihan bahasa Inggris pertama yang diselenggarakan badan ini untuk stafnya yang berasal dari Timor Timur telah dimulai pada 15 Mei di pusat bahasa dan pelatihan UNTAET yang baru didirikan. Sekitar seratus peserta yang mengikuti kursus empat minggu itu mengikuti pelajaran bahasa selama dua jam empat hari seminggu.

"Kami merancang kursus bagi pemula dan untuk tingkatan menengah, satu kursus untuk staf administratif dan satu kursus lagi khusus untuk personil keamanan," kata Michael Emery, Kepala Unit Latihan Bahasa. Emery mengatakan banyak orang Timor Timur yang memiliki pengetahuan bahasa Inggris pasif karena bahasa Inggris merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di Timor Timur sewaktu pemerintahan Indonesia tetapi mereka itu tidak biasa menggunakan bahasa tersebut secara aktif. "Ini adalah masalah keyakinan diri," ia berkomentar. UNTAET tidak lama lagi juga akan menyelenggarakan kursus bahasa Inggris di berbagai wilayah.

Di Akademi Dinas Sipil di Comoro, kursus bahasa Inggris kini ditangani oleh guru-guru dari Badan Bantuan Pembangunan Internasional Australia (AusAID) yang mengajarkan bahasa itu kepada para pegawai negeri terutama petugas-petugas Pengendalian Perbatasan Timor Timur. "Kelas-kelas bahasa Portugis juga direncanakan untuk segera dimulai," kata Tony Lapsley, Pejabat Ketua Akademi Dinas Sipil.

Bukan saja masyarakat Timor Timur yang mulai



Kepala Pelatihan UNTAET, Michael Emery (kiri) dan siswa Filomena do Rego bermain dengan permainan kata-kata dalam kelas bahasa Inggris untuk pemula.

Foto arsip OCPH-UNTAET

mengasah keterampilan berbahasa mereka, tetapi banyak staf internasional yang bekerja di Timor Timur juga telah memanfaatkan kesempatan untuk mempelajari bahasa Tetun.

Sejak bulan Januari TimorAid telah menyelenggarakan kursus untuk individu maupun kelompok. Tujuh pengajar Timor Timur yang memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang terbatas mengajar 60 siswa internasional.

"Program ini sangat berhasil karena orang akhirnya menyadari bahwa mereka perlu mempelajari suatu bahasa bila ingin berkomunikasi dengan berhasil," kata Catharina Maria, Koordinator Proyek kursus-kursus TimorAid.

TimorAid telah menghadapi berbagai masalah seperti keterbatasan ruang belajar, kurangnya transportasi malam hari untuk para guru karena kelas-kelas bahasa tersebut banyak diikuti siswa pada sore hari; dan interupsi di kelas karena siswa dipanggil untuk bekerja. Meskipun terdapat berbagai kesulitan ini, TimorAid kini sedang menyiapkan buku ke dua untuk kursus bahasa berikutnya karena banyaknya permintaan dari staf UNTAET yang bekerja di berbagai wilayah, Polisi Sipil PBB (CivPol) dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat internasional (NGO) untuk terus diselenggarakan kelas-kelas bahasa Tetun.



Sisa sisa Jembatan Hatimuk di Wilayah Belu, Timor Barat, setelah hujan menghanyutkan jalan-jalan dan membanjiri rumah-rumah. Sebanyak 127 warga, sebagian besar wanita dan anak-anak Timor Timur, yang tinggal di kamp-kamp pengungsi di Timor Barat meninggal akibat banjir yang melanda daerah tersebut. Di Timor-Timur transportasi terputus dan berbagai wilayah mengalami kerusakan yang luas.

Hujan deras di perbatasan Timor Barat telah menyebabkan kerusakan besar dan memperburuk krisis kemanusiaan.

Banjir yang memuncak pada tanggal 12 Mei dan berlangsung selama beberapa hari, mengakibatkan 127 korban jiwa dan 37 orang lainnya yang dilaporkan hilang. Semua korban tersebut baik yang meninggal maupun yang hilang terjadi di Timor Barat. Sebagian besar yang meninggal adalah wanita dan anak-anak.

Jumlah mereka yang kehilangan tempat tinggal akibat dari banjir tersebut bervariasi. Seorang pejabat pemerintah lokal di kota perbatasan Atambua mengatakan bahwa sekitar 10.000 orang kehilangan tempat tinggal. Sumber-sumber independen termasuk media dan lembaga swadaya masyarakat mengatakan angkanya seharusnya jauh lebih besar dari itu dan kemungkinan mendekati 20.000 orang. Menurut Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pengungsi (UN High Commissioner for Refugees - UNHCR) banjir tersebut secara langsung mempengaruhi kehidupan 57.000 orang.

Sebagian besar korban terutama pengungsi Timor Timur yang tinggal di perbatasan Timor Barat meninggal pada hari Selasa 16 Mei ketika Sungai Benenai di Betun yang berdekatan meluap, menghanyutkan rumah-rumah dan ladang pertanian penduduk yang terperangkap dalam kamp-kamp darurat. Tunggul-tunggul dan pohon-pohon yang hanyut memperburuk kehancuran yang terjadi dengan menyumbat jembatan-jembatan yang merentangi sungai tersebut dan kemudian tersapu oleh banjir akibat hujan deras yang terjadi.

Operasi penyelamatan darurat dinyatakan sebagai suatu upaya yang berhasil. Operasi tersebut merupakan upaya bersama yang melibatkan Pemerintah Indonesia yang bekerjasama erat dengan Polisi Sipil Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Civilian Police - CivPol) dan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB, UNHCR, badan-badan PBB lainnya dan berbagai lembaga swadaya masyarakat (NGO). Namun demikian, laporan-laporan menyebutkan upaya penyelamatan tersebut menghadapi kendala komunikasi.

Dengan tersapunya jembatan-jembatan dan banjir yang belum surut, akses kepada penduduk yang paling membutuhkan bantuan merupakan hal yang sangat sulit.

Hujan...lanjutan dari hal 1

perbaikan telah diarahkan untuk membersihkan puing-puing, memperbaiki drainase dan memotong rumput yang semua ini adalah bagian dari tugas-tugas padat karya.

Selain itu, Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat, United States Agency for International Development (USAID) yang mensponsori proyek-proyek pekerjaan transisional (Transitional Employment Project-TEP) kini menyediakan AS\$100.000 per wilayah yang sebagian besar ditargetkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu jalan yang dikerjakan secara padat karya.

USAID nantinya akan melaksanakan usaha rehabilitasi besar-besaran untuk kembali menata keadaan jalan di Timor Timur. "Fase pertama proyek ini dimulai awal Juni," kata Gautam yang merujuk kepada proyek Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank-ADB) senilai AS\$29,8 juta yang akan menargetkan lima wilayah di negeri ini untuk merehabilitasi berbagai prasarana termasuk jalan dan sistem pelabuhan.

Pada waktu yang sama, suatu proyek infrastruktur yang ambisius yang disponsori oleh Badan Kerjasama Internasional Jepang (Japanese International Cooperation Agency-JICA) antara lain akan memprioritaskan pembangunan jalan dan jembatan. Jika JICA merupakan pemain penting dalam menciptakan lapangan kerja melalui QIP dan mempekerjakan lebih dari 13 000 warga Timor Timur setiap hari selama puncak pelaksanaan proyek tersebut.

"Kami sedang melakukan survai pendahuluan untuk proyek ini," kata Yukihiko Ejiri, Wakil JICA di Timor Timur. "Survai ini diperkirakan akan rampung pada bulan Juli pada saat kami merumuskan program rehabilitasi untuk tiga tahun mendatang."

Foto arsip UN Military Observer

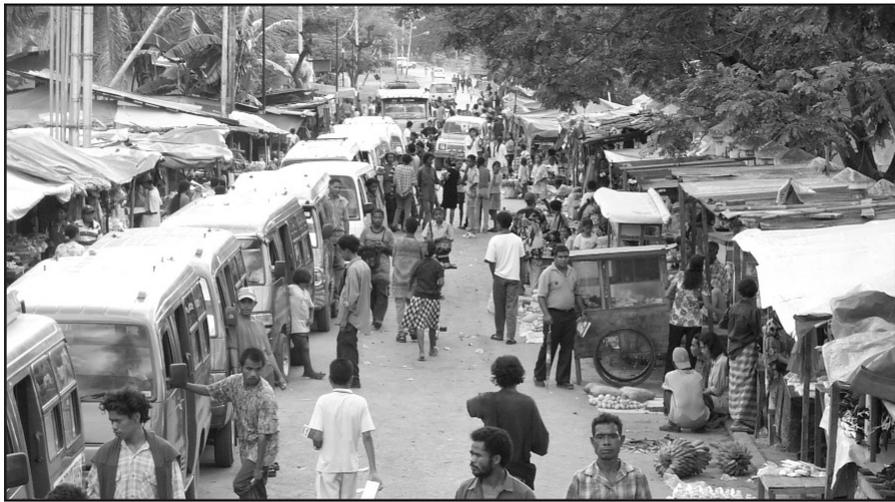


Foto arsip OCPI-UNTAET

PBB dan personil badan bantuan diharapkan renovasi pasar di Becora dan Comoro akan membantu mengatasi sebagian dari masalah kepadatan Pasar Sentral Dili.

Pasar...lanjutan dari hal 1

curkan. Proyek tersebut diharapkan dapat mengembalikan ketertiban dan keefisienan bukan saja di Pasar Sentral Dili tetapi juga di pasar-pasar lainnya di Becora dan Comoro serta beberapa pasar yang lebih kecil lainnya.

Dikenal dengan nama Program Rehabilitasi Sistem Pasar Dili, proyek ini merupakan suatu rencana komprehensif untuk merenovasi pasar-pasar dan mendirikan komite pengelolaan pasar di berbagai pasar. Komite-komite ini akan membantu mengembangkan cara bagaimana ruang-ruang di pasar dapat disewakan kepada para pedagang dengan cara yang adil dan merata serta harga barang dagangan dapat dipertahankan pada tingkat harga yang wajar. Komite-komite ini juga akan melaksanakan berbagai pelayanan rutin, memastikan tersedianya pasokan air dan listrik serta mengawasi kebersihan pasar dan pembuangan sampah.

Proyek yang baru diluncurkan itu merupakan buah pikiran Sub Komite Pasar dan Koperasi Kawasan Dili yang mengadakan pertemuan setiap minggu dan beranggotakan pedagang-pedagang lama, pihak CNRT dan pejabat-pejabat UNTAET. Mereka telah menghubungi Badan Kerjasama Internasional Jepang, Japanese International Cooperation Agency (JICA) untuk membiayai tahap awal proyek tersebut. JICA kemudian memperoleh bantuan Adventist Development and Relief Agency (ADRA), sebuah lembaga swadaya masyarakat Jepang yang bekerja di Timor Lorosae.

Fase pertama program tersebut dimulai pertengahan Mei lalu ketika Administrasi Wilayah Dili mendapatkan bantuan insinyur dari kontingen Pasukan Pemelihara Perdamaian yang berasal dari Bangladesh dan Portugal. Para tenaga teknik tersebut diwajibkan untuk membersihkan sisa-sisa struktur dan fondasi di dua kawasan pasar besar yang mengalami kerusakan berat di Becora dan Comoro.

Di pasar Comoro 40 insinyur Bangladesh itu menghabiskan waktu lima hari untuk meratakan semua struktur yang tersisa. "Kami mendatangkan

alat penghancur batu (stone crusher), bulldozer dan road grader (alat pembuat jalan) dan sejumlah truk," kata Letkol Arif dari Batalion Zeni Bangladesh. Setelah mengangkut dan membuang lebih dari 150 truk puing-puing bangunan, kawasan pasar seluas tiga hektar tersebut dibersihkan dan siap untuk dibangun fondasi baru dan struktur-struktur pasar.

Proses rekonstruksi ini telah mulai berjalan di Becora dan Comoro dimana fondasi pasar telah diperkuat serta fasilitas toilet yang besar dan modern kini sedang

dibangun oleh seorang kontraktor lokal yang memanfaatkan tenaga kerja Timor Timur. Suatu hambatan kecil terjadi di Comoro ketika pencuri mengambil sebagian ubin dan genteng untuk pembangunan toilet, tetapi masyarakat setempat dengan cepat bereaksi dengan menjalankan fungsi pengamanan untuk melindungi sarana ini yang kelak akan menjadi pasar mereka.

Dalam empat bulan mendatang, para kontraktor Timor Timur diharapkan akan membangun berbagai gedung pasar modern dan kios-kios penjualan yang lebih aman serta lokasi berubin dimana para pedagang dapat menjual ikan, daging dan unggas dalam kondisi saniter yang memadai. Tender untuk pekerjaan ini telah diumumkan akhir Mei lalu.

Komite Pasar Dili berharap dengan selesai dibangunnya pasar Comoro dan Becora, kondisi dan situasi serta keamanan pasar yang jauh lebih baik akan menjadi semacam magnet yang menarik perhatian para pedagang dari Pasar Sentral yang penuh sesak itu. Panitia Pasar Dili juga merencanakan untuk merenovasi tiga buah pasar yang lebih kecil di kawasan Dili sebagai insentif tambahan bagi para pedagang untuk sementara waktu meninggalkan kesemrautan Pasar Sentral Dili.

Suatu komponen penting dari rencana rehabilitasi menyeluruh tersebut adalah untuk menciptakan sistem manajemen kerjasama pasar. Dalam 24 tahun terakhir, lebih dari 90 persen bisnis di pasar-pasar utama dimiliki warga Indonesia. Dari 200 staf manajemen hanya 15 orang terdiri dari putra asli Timor Timur. Dewasa ini tantangannya adalah untuk membantu masyarakat Timor Timur mengelola kios-kios dan sistem pasar mereka sendiri. Komite-komite lokal telah didirikan di Becora dan Comoro serta di sejumlah pasar kecil lainnya di Dili.

Satu tantangan besar dewasa ini adalah untuk memulai menerapkan ketertiban dalam kesemrautan Pasar Sentral Dili. Para petugas kini merencanakan untuk memindahkan sebagian besar pedagang yang memadati sudut-sudut pasar tersebut

setidaknya untuk sementara waktu ke bagian dalam pasar dimana kini tersedia ruang untuk berjualan serta untuk memulai suatu pembersihan besar-besaran seluruh pasar tersebut. Proses pembersihan perlu dilakukan. Semua ini adalah bagian dari upaya untuk menjadikan Pasar Sentral Dili pasar yang menarik dan aman bagi Masyarakat Timor Timur maupun masyarakat manca negara yang mana sebagian dari mereka itu kini takut untuk memasuki bagian dalam pasar karena faktor keamanan dan keadaan kebersihan umum yang sangat buruk.

Fase terakhir, tentu saja, adalah dimulainya renovasi besar-besaran Pasar Sentral itu sendiri. Pekerjaan ini tentu saja mengharuskan ditutupnya Pasar Sentral untuk sementara waktu, meninggikan fondasi bangunan yang banyak menurun, dan kemudian merenovasi dan membangun kembali semua struktur dan kios pasar. Fase pertama pekerjaan ini yang merupakan fase terakhir dari Program Rehabilitasi Pasar Dili telah dimulai yaitu mengupayakan kesediaan suatu donor internasional untuk menanggung biaya proyek tersebut. Akan tetapi, dalam jangka panjang, pihak administrasi Dili akan mengembangkan dana bagi seluruh pasar di Dili yang mana dana tersebut akan berasal dari pajak pemerintah dari pembelian dan pendaftaran dan uang sewa yang dipungut dari para pedagang.

Membersihkan puing-puing Pasar Comoro yang besar itu adalah pekerjaan yang mudah bagi Batalion Zeni Bangladesh. Batalion 531 tersebut "khusus diseleksi atas keahliannya dalam berbagai aspek seperti desain struktur dan fondasi," kata Komandan Batalion, Letkol Arif, yang pernah bertugas dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian di Kamboja. "Kami mampu memperbaiki dan menstabilkan hampir apa saja," katanya berbinar-binar.

Kelebihan mereka itu, menurut Letkol Arif, adalah dalam bidang konstruksi vertikal dan horizontal — membangun dana mengerjakan struktur-struktur bangunan yang tinggi dan menghubungkan struktur-struktur yang lebar. Dewasa ini di Timor Timur yang baru dilanda hujan deras dan banjir, itu berarti menggantikan jembatan-jembatan dan membangun jalan-jalan yang telah dihanyutkan air bah.

Para insinyur Bangladesh tersebut, yang mulai bertugas di Timor Timur pada bulan Februari dan beroperasi dari bekas pusat pertemuan di jalan menuju Tibar di sebelah barat Dili banyak melakukan kegiatannya di Liquicia, Ermera, Baucau dan Kawasan Oecussi juga di sekitar Dili. Tetapi batalion ini kemudian diminta bantuannya setelah ambruknya jembatan utama yang menghambat arus lalu lintas di dalam dan di luar Viqueque pada 11 Mei. Kini para teknisi dari Bangladesh tersebut bekerja sepenuh waktu untuk membangun jembatan Bailey agar lalu lintas bantuan kemanusiaan dan komersial dapat kembali bergerak ke dalam dan keluar kota yang terisolasi tersebut.



Fotos arsip OCPI-UNTAET



REGU KEBERSIHAN — Dengan mengenakan masker untuk melindungi diri dari debu dan dengan bantuan peralatan berat dari Pasukan Pemelihara Perdamaian asal Bangladesh dan Portugal, masyarakat Dili pada akhir minggu bulan Mei lalu membersihkan puing-puing dari trotoar dan jalan-jalan ibukota Timor Timur.

Janganlah mengalami kekurangan istilah

Barangkali tidak ada waktu yang lebih mendesak untuk berkomunikasi secara efektif daripada saat bila seseorang menghadapi masalah kesehatan dan perlu mendapatkan bantuan medis. "Puji Tuhan, kesehatan saya baik". Ini adalah ungkapan lama yang menunjukkan betapa pentingnya kesehatan. Sebagai bagian kedua dalam seri daftar ungkapan bahasa yang berguna, *Tais*

Bahasa Tetun

Bahasa Inggris

Ha'u hakarak hetan tulun mediku lalais

I need immediate medical assistance

Hau sente moras

I feel sick/ill

Ita boot sente moras oinsa?

What are your symptoms?

Hospital/klinika iha nebe?

Where is the hospital/clinic?

Hakararak hau bolu doutor ka?

Do you want me to call a doctor?

Hau nia ulun/kabun moras

I have a head/stomach ache

Hau dada iis ladun diak

I am having trouble breathing

Hau sente moras iha hirus matan

I have chest pain

Ita boot sente isin manas?

Do you have a fever?

Ita boot muta beibeik?

Have you been vomiting?

Hau sente oin nakukun

I feel dizzy

Ita boot sente laran sa'e?

Do you feel nauseous?

Hau nia nehan moras

I have a toothache

Hahu moras horibainhira?

When did the pain start?

Hau sente moras semana ida ona

I have had pain for a week

Labele hanoin barak ita tenke kalma

Try to stay calm

Klinika ida nee iha doutor?

Does the clinic have a doctor?

Agora hau sente diak liu tan

I feel better now

Hau sente aat liu tan

I feel worse

Favor ida ita preense reseita ne'e ba hau

Please fill this prescription for me

Hau sei sona/fo inijasaun ba ita boot

I will give you an injection

Hau tenke hasai nehan ne'e

I must pull out that tooth

Ne'e moras?

Does that hurt?

Hau nia isin rua

I am pregnant /

Ita boot isin rua?

Are you expecting a baby?

Ita boot hemu aimoruk ruma ona?

Are you taking any medication?

Hau iha moras fuan

I have a heart condition

Hau moras asmha/malaria

I am suffering from asthma/malaria

Hau moras diabetik

I am a diabetic

Ita moras malaria ka dengue dala ruma ona?

Have you ever had malaria or dengue?

Ita boot hemu aimoruk malaria ruma?

Do you take malaria pills?

Ita boot presiza ba ospital

You need to go to the hospital

Hau iha problema isin katar

I have an itching problem

Ita boot me'ar?

Are you coughing?

Hau me'ar ran

I am coughing blood

Ita boot kosar bainhira toba?

Do you have night sweats?

Ita tafui me'ar tasak bainhira ita boot me'ar?

Do you produce mucus when you cough?

Ita boot nia me'ar tasak akompanha ho ran ka?

Do your sputum(mucus) contain blood?

Ita boot hemu aimoruk tradisional ruma?

Are you taking any traditional treatment?

Ita boot hetan isin manas no malirin?

Do you get fever and chills?

dalam keadaan darurat kesehatan dan medis

Timor menawarkan dalam empat bahasa daftar ungkapan penting mengenai kesehatan dan masalah penting medis lainnya. Luangkanlah sedikit waktu untuk mempelajarinya, tempelkan daftar itu di papan pengumuman di sekolah-sekolah, klinik atau tempat-tempat lainnya. Suatu ketika kelak, mengetahui istilah-istilah ini akan terbukti bermanfaat bagi kesejahteraan anda atau orang lain.

Bahasa Portugis

Bahasa Indonesia

Preciso de assistência médica com urgência	Saya membutuhkan bantuan medis secepatnya
Estou-me a sentir mal/doente	Saya merasa sakit
Quais são os sintomas?	Bagaimana gejala sakit anda
Onde é o hospital/clínica?	Dimana rumah sakit/klinik
Quer que eu chame um médico?	Anda mau saya panggil dokter
Tenho uma dor-de-cabeça/estômago	Saya merasa kepala/perut sakit
Não consigo respirar	Saya susah bernafas
Tenho dores no peito	Saya merasa sakit di dada
Tem febre?	Anda merasa badan panas
Tem vomitado?	Anda merasa mual dan munta
Estou com tonturas	Saya merasa pusing
Sente náusea?	Saya merasa mual
Tenho dor-de-dentes	Gigi saya sakit
Quando é que a dor começou?	Kapan anda merasa gigi anda sakit?
Tenho dores há uma semana	Saya merasa sakit sudah satu minggu
Tente acalmar-se	Jangan banyak pikiran, harus sabar
Esta clínica tem médicos?	Apakah di klinik ini ada dokter?
Já me sinto melhor	Sekarang saya sudah merasa lebih baik
Sinto-me pior	Saya merasa lebih buruk
Por favor, pode preencher esta receita	Mohon anda memberikan resep obat ini kepada saya
Vou dar-lhe uma injeção	Saya akan menyuntik anda
Tenho que arrancar esse dente	Saya akan mencabut keluar gigi itu
Esta a doer?	Sakit?/Anda merasa sakit?
Estou grávida	Saya hamil/Saya sudah hamil
Está à espera de bebé?	Apakah anda sedang hamil?
Está a tomar algum remédio?	Apakah anda sudah melakukan pemeriksaan?
Tenho uma doença cardíaca	Saya menderita penyakit jantung
Eu sofro de asma/malária	Saya menderita penyakit asma/malaria
Sou diabético	Saya penderita diabetes
Alguma vez teve malária ou dengue?	Apakah anda menderita malaria atau demam berdarah?
Está a tomar remédios contra a malária?	Apakah anda sudah minum obat malaria?
Precisa de ir para o hospital	Anda perlu pergi ke rumah sakit
Estou com comichão	Saya ada penyakit kulit (gatal).
Tem tosse?	Apakah anda batuk?
Estou a tossir sangue	Saya menderita batuk berdarah
Sua muito à noite?	Apakah anda berkeringat waktu tidur?
Tem expecturação quando tosse?	Apakah anda mengeluarkan lendir ketika batuk?
A expecturação tem sangue?	Apakah lendir anda disertai darah?
Está a tomar algum remédio tradicional?	Apakah anda sedang menjalani pengobatan tradisional?
Sente febre ou calafrios?	Apakah anda menderita penyakit panas dan menggigil?

Ringkasan berita

Konperensi pembangunan kembali Timor

Timor: Sebuah konperensi mengenai pembangunan kembali Timor Timur berlangsung di Tibar, di luar kota Dili, mulai 30 Mei hingga 2 Juni.

Menurut jurubicara konperensi tersebut, Milena Pires, konperensi yang disponsori oleh CNRT tersebut bertemakan "Rekonstruksi Timor Timur: Analisis Masa Lalu dan Perspektif untuk Masa Depan".

Pires mengatakan bahwa, "pengakuan dan penerimaan tantangan-tantangan penting oleh masyarakat Timor Timur diperlukan untuk mengembangkan pengertian yang erat dan aspirasi rakyat adalah hal yang fundamental bagi demokrasi yang partisipatif".

Presiden CNRT Xanana Gusmao meresmikan konperensi tersebut sementara Wakil Presiden CNR Jose Ramos Horta menyampaikan sambutan mengenai transisi Timor Timur menuju negara yang berdaulat dimana ia mengindikasikan kemajuan Timor Timur di pentas dunia. Administrator Transisional Sergio Vieira de Mello dalam sambutannya menyorot kemajuan domestik Timor Timur.

Falintil membantu Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB:

Untuk mengembangkan kerjasama antara Falintil dan Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB (UN-PKF) untuk masa yang akan datang, empat anggota Falintil telah mulai bertugas sebagai perwira penghubung pada akhir bulan Mei. Masing masing personil Falintil tersebut dipersenjatai dengan sepucuk pistol. Seorang personil ditempatkan di Markas Besar UN-PKF di Dili, sedangkan tiga lainnya ditempatkan di zona komando UN-PKF.

Wartawan pada pertemuan NCC:

Untuk pertama kalinya, wartawan diundang untuk menghadiri bagian pertama pertemuan Dewan Konsultatif Nasional (National Consultative Council - NCC) dimana UNTAET telah melaporkan kepada para anggota berbagai perkembangan dewasa ini seperti Dinas Sipil, program pembangunan kembali Timor Timur, masalah peradilan dan penjara.

Australia prihatin atas penyakit di Timor

Timor: Asosiasi Kepolisian Federal Australia prihatin terhadap berbagai penyakit yang diderita para personil yang bertugas di Timor Timur, demikian dikatakan laporan badan penyiaran Inggris, British Broadcasting Corporation. Diperkirakan hampir 40 persen dari personil yang bertugas di Timor Timur mengidap penyakit seperti malaria, demam berdarah dan sindrom pasca stres traumatis.

Uskup Belo mengunjungi Korea Selatan:

Uskup Carlos Filipe Ximenes Belo mengunjungi Korea Selatan 16 Mei lalu untuk mengambil bagian dalam sebuah konperensi internasional yang memperingati genapnya 20 tahun aksi demokratik yang terjadi di Kwangju.

Pada hari berikut, Uskup Belo juga menyampaikan sambutan penutupnya mengenai "arah gerakan hak asasi manusia dalam milenium ketiga". Sebelum berangkat menuju Taiwan pada 18 Mei, Uskup Belo juga menyampaikan ceramah khusus di Kwangju dan bertemu dengan Presiden Kim.

Suharto diadili Agustus mendatang:

Mantan presiden Soeharto yang diduga telah menggelapkan jutaan dollar selama 32 tahun berkuasa, diperkirakan akan diseret ke pengadilan Agustus mendatang, demikian dikatakan jaksa tertinggi negeri itu 19 Mei lalu.

Jaksa Agung Marzuki Darusman juga memperingatkan bahwa pemerintah akan menghentikan kehadiran polisi dalam jumlah yang besar di sekitar kediaman mantan presiden tersebut bila mantan Presiden itu tidak bekerjasama dengan para penyidik.

Dalam suatu perkembangan terkait, ribuan demonstran yang menuntut agar Suharto disidangkan berakhir dengan suatu kerusuhan di lokasi dekat tempat tinggal mantan Presiden tersebut. Marzuki Darusman dalam suatu jumpa pers mengatakan "kasus Soeharto akan dibawa ke pengadilan sebelum 10 Agustus," tetapi Presiden Abdurrahman Wahid juga telah menginstruksikan Darusman agar menjelaskan kepada keluarga mantan presiden itu bahwa pemerintah tidak bertanggung jawab untuk menjamin keselamatan mereka.

Ringkasan Berita Daerah

Aileu: Administrator Wilayah ini telah meluncurkan apa yang disebut sebagai lokakarya Pengembangan bersama Hukum dan Masyarakat sebagai cara untuk "memulai diskusi partisipatif dengan kelompok-kelompok kepentingan tertentu dan kelompok-kelompok masyarakat mengenai penegakan hukum dan ketertiban sosial sebagai pra kondisi pembangunan partisipatif, dari bawah ke atas (bottom-up) yang dimotori masyarakat."

Ermera: Dewasa ini tampaknya ada semacam masalah kecil di Ermera menyusul diberlakukannya pajak ekspor biji kopi sebesar 5 persen. Para petani mengkaitkan nilai produk mereka yang semakin menurun dengan masalah pungutan pajak ekspor tersebut. Akan tetapi harga kopi global telah menurun, suatu situasi yang diakibatkan oleh berbagai hal di antaranya membanjirnya produk-produk yang lebih murah di pasar minuman internasional. Pejabat-pejabat Wilayah UNTAET telah meminta diadakan nya konsensus mengenai masalah ini dan mendesak agar masalah pungutan pajak ekspor itu ditinjau kembali.

Lautem: Akibat banjir yang melanda wilayah ini telah mengancam keselamatan banyak orang. Tujuh belas jalan utama di wilayah ini mengalami kerusakan berat dan akses kepada kantor pusat Wilayah tidak dapat dilakukan lewat jalan darat yang menghambat penyaluran pelayanan sosial seperti kesehatan.

Situasi yang sama terdapat di Ainaro dimana banyak permukaan jalan telah terkikis dan meninggalkan ruas jalan yang berbahaya di samping tebing yang curam. **Suai, Lospalos dan Oecussi** juga telah mengalami kerusakan jalan yang parah.

Akan tetapi, program rehabilitasi jalan darurat kini mulai dilaksanakan untuk memperbaiki keadaan jalan di seluruh Timor Timur.

Same: Sebuah kampanye vaksinasi penyakit Polio, campak dan DPT (dipteria, tetanus, batuk rejan) telah menjangkau lebih dari 200 anak-anak menjelang pertengahan bulan Mei lalu. Dilaksanakan oleh perawat Julio Mendonca, program ini meluas hingga ke sub wilayah Letefoho, Holarua, Betano, Daisua, Same, Tutulru, Maniko dan Grotu. Vaksinasi polio tersebut adalah vaksinasi oral yang diberikan sekali sebulan selama empat bulan sementara DPT adalah injeksi intra-otot yang diberikan sebulan sekali selama tiga bulan. Vaksinasi campak adalah injeksi yang diberikan hanya sekali kepada anak-anak di atas usia sembilan bulan.

Viqueque: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengkonfirmasi dua kematian belum lama ini sebagai akibat dari virus encephalitis Jepang yang sangat berbahaya. Guna mencegah wabah, WHO bekerjasama dengan UNTAET, CNRT, tokoh-tokoh masyarakat dan pihak Gereja telah menyelenggarakan kampanye untuk menggugah kesadaran masyarakat di seluruh wilayah ini. MSF-France, satu-satunya lembaga swadaya masyarakat medis yang beroperasi di wilayah ini telah merawat mereka yang sakit dan telah memainkan peran penting dalam program untuk menggugah kesadaran masyarakat tersebut.

Langkah-langkah pencegahan yang disarankan oleh para ahli medis meliputi pembersihan lingkungan untuk meminimalkan kondisi-kondisi yang lembab dimana virus tersebut dapat berkembang biak. "Kami menyarankan kepada masyarakat untuk membersihkan sistem drainase dekat rumah mereka dan membuang air yang tergenang yang bisa menjadi wadah pembiakan penyakit tersebut," kata Shafiqur Rahman, seorang Petugas Urusan Sosial (Kesehatan) yang ditempatkan di Viqueque. Mengisolasi babi dari manusia juga dianjurkan karena terbukti nyamuk pembawa encephalitis dapat menggigit calon korban setelah membawa kuman dari babi yang terinfeksi.

Kerusakan jaringan jalan yang hampir merata di Viqueque telah menyulitkan penduduk untuk memperoleh pelayanan sosial mendasar termasuk pelayanan kesehatan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya wabah seperti encephalitis Jepang dapat mengakibatkan tantangan kemanusiaan yang kritis. Akan tetapi Rahman mengatakan situasi saat ini dapat dikendalikan dan mengesampingkan kekhawatiran akan suatu skenario darurat.



Seni grafis (graphic art) mendapatkan sambutan hangat di Pusat Kebudayaan dan Museum yang baru 20 Mei lalu ketika sejumlah pelukis Timor Timur memamerkan hasil karya mereka setelah menghadiri lokakarya dua minggu mengenai desain dan bantuan visual bagi pembangunan masyarakat.

Lokakarya tersebut adalah bagian dari P e r o y e a k P e m b e r d a y a a n M a s y a r a k a t yang sedang berjalan untuk m e n g e m b a n g k a n kemampuan pelukis lokal dan pekerja-pekerja sosial.

Fotos ansip OCPH-UNTAET





Kejuaraan Liga Champions ditentukan dalam All Spanyol Final

Real Madrid akan menghadapi Valencia dalam All Spanyol Final meskipun dikalahkan oleh Bayern Munich 2:1 karena Real Madrid memperoleh 1 gol dalam pertandingan di Stadion Olimpiade Munich.

Menurut Ketentuan FIFA gol Real Madrid di Munich tersebut memberikan kepada tim ini tiga gol secara keseluruhan, unggul satu gol dibandingkan dengan Bayern Munich. Bagi pelatih Del Basque dari Real Madrid dan Hector Raul Cuper dari Valencia, final antara kedua klub tersebut merupakan prestasi gemilang mereka pada akhir tahun pertama sejak mereka melatih kedua klub tersebut dan berhasil mengantarkan keduanya ke final klub-klub terkemuka Eropa di Paris 20 Mei lalu.

Galatasaray mengukir babak baru dalam sejarah persepakbolaan Turki sementara pendukung berkelahi di Copenhagen

Galatasaray mengukir sejarah sebagai klub sepak bola Turki pertama yang memenangkan salah satu kejuaraan klub Eropa melalui adu penalti setelah bermain sama kuat 0:0 melawan Arsenal.

Dalam adu penalti tersebut, Davor Suker dan Patrick Vieira gagal menjalankan tugasnya untuk memberikan Arsenal kemenangan kejuaraan kedua seperti masa lalu ketika mengalahkan Parma dalam final Cup Winner Cup pada tahun 1994.

Mantan penjaga gawang Brazil Claudio Taffarel yang menjadi pahlawan pertandingan final tersebut melakukan beberapa penyelamatan penting tendangan Marc Over Mars dan Thierry Henry dari Arsenal yang dapat membobol gawang Galatasaray.

Hasan Sukur, George Hagi dan Popescu juga menciptakan banyak peluang penting bagi Galatasaray tapi dapat dimentahkan oleh penjaga gawang Arsenal, David Seaman.

Pada tanggal 17 Mei pendukung kedua klub tersebut terlibat dalam suatu perkelahian di Copenhagen yang mengakibatkan seorang pendukung dari masing-masing klub terkena tusukan.

Divisi Utama Spanyol

Tim	M	M	K	S	S
xDeportivo C	38	21	11	6	69
Barcelona	38	20	12	6	66
Real Zarag	37	16	6	15	63
Real Madrid	37	16	8	14	62
Valencia	37	17	10	10	61

x = juara liga

Pertandingan 13 & 14 Mei: Atletico Madrid 1, Sevilla 1; Real Betis 0, Real Madrid 2; Real Zaragoza 3, Malaga 2; Real Sociedad 0, Barcelona 0; Racing Santander 0, Deportivo Coruna 0; Valladolid 2, Mallorca 1; Celta Vigo 0, Valencia 0; Alaves 2, Numancia 2; Espanyol 0, Athletic Bilbao 0; Rayo Vallecano 1, Oviedo 2

Liga Belanda

Tim	M	M	K	S	S
xPSV	32	25	4	3	78
Heerenveen	32	21	8	3	66
Feyenoord	32	17	6	9	60
Vetesse Arnhem	32	17	7	8	59
Ajax Amst	32	17	8	7	58

x = juara liga

Pertandingan 30 April: PSV 7, RKC 1; Vitesse 3, Ajax 0; Feyenoord 5, AZ 3; Cambuur 0, Heerenveen 2; MVV 2, NEC 0; De Graafschap 2, Sparta 3; Den Bosch 0, Fortuna 2; FC Utrecht 1, Willem II 1; Roda JC 3, Twente Enschede 2

Liga Perancis

Tim	M	M	K	S	S
xMonaco	34	20	9	5	65
Paris S-G	34	16	8	10	58
Lyon	34	16	10	8	56
Bordeaux	34	15	10	9	54
Lens	34	14	13	7	49

x = juara liga

Bundesliga Jerman

Tim	M	M	K	S	S
xBayern Munich	34	22	5	7	73
Bayer Leverkusen	34	21	3	10	73
Hamburger SV	33	16	7	10	58
TSV 1860 Munich	33	14	9	10	52
Hertha Berlin	32	13	9	11	50

x = juara liga

Pertandingan 13 Mei: SSV Ulm 2, VfL Wolfsburg 0; Bayer Leverkusen 4, Eintracht Frankfurt 1; Arminia Bielefeld 0, Bayern Munich 3; Borussia Dortmund 1, Schalke 04 1; SC Freiburg 2, Kaiserslautern 1; TSV 1860 Munich 2, Hertha Berlin 1; Hamburg SV 3, Unteraching 0; Hansa Rostock 1, VfB Stuttgart 4; Werder Bremen 4, MSV Duisburg 0

Liga Portugal

Tim	M	M	K	S	S
Sporting	30	20	8	2	68
FC Porto	30	20	6	4	66
Benfica	30	18	6	6	60
Gil Vicente	30	13	9	8	48
Guimaraes	30	14	5	11	47

Berita Liga Sepakbola Eropa

Italia Serie A

Tim	M	M	K	S	S
xLazio	34	20	4	9	72
Juventus	34	20	5	8	71
AC Milan	34	16	5	13	61
Inter Milan	34	17	10	7	58
Parma	34	16	8	10	58

x = juara liga

Pertandingan 14 Mei: Lazio 3, Reggina 0; Juventus 0, Perugia 1; AC Milan 4, Udinese 0; Parma 4, Lecce 1; Cagliari 0, Inter Milan 2; Fiorentina 3, Venezia 0; Verona 2, AS Roma 2; Bari 1, Bologna 1; Torino 2, Piacenza 1

Liga Utama Inggris

Tim	M	M	K	S	S
xMan.United	38	28	3	7	91
Arsenal	38	22	9	7	73
Leeds Unit	38	21	11	6	69
Liverpool	38	19	9	10	67
Chelsea	36	18	9	11	65

x = juara liga

Pertandingan 2 & 14 Mei: Arsenal 2, West Ham United 1; Middlesbrough 2, Newcastle 2; Bradford 1, Liverpool 0; Southampton 2, Wimbledon 0; Aston Villa 0, Man United 2; West Ham United 0, Leeds United 0; Newcastle 4, Arsenal 2; Chelsea 4, Derby County 0; Everton 0, Middlesbrough 2; Sheffield Wednesday 4, Leicester 0; Tottenham Hotspur 3, Sunderland 1; Watford 1, Coventry 0

Tiu jawab pertanyaan tentang... Isu bahasa nasional

Pembaca yang terhormat, tampaknya kemana saja saya pergi, saya selalu ditanyakan, "Tiu, bahasa apakah yang akan menjadi bahasa resmi Timor Timur?" Masyarakat tampaknya masih bingung apakah bahasa resmi itu nantinya bahasa Tetun, Portugis atau bahasa Indonesia.

Baru kemarin, tiga sahabat muda Timor Timur mampir ke saya untuk mencari jawaban. Mari kita dengarkan mereka.

Sico: Bondia Tiu. Diak ka la'e (apa khabar)?

Tiu: Dia'k (baik-baik aja) Tapi apa khabar kalian? Sudah lama saya tidak melihat kalian dengan wajah yang murung seperti ini. Ada apa rupanya?

Sico: Masalahnya kami sedikit kecewa dengan ketidakpastian tentang bahasa apakah yang akan kami gunakan. Anda tahu masalah bahasa ini cukup merupakan masalah yang sensitif bagi masyarakat Timor Timur sekarang ini.

Tiu: Kalian benar sekali. Ceritakan kepada saya apa yang ada pada benak kalian, dan mungkin saya dapat membantu.

Sico: Tiu, anda tahu tentang rumor yang beredar sekarang ini mengenai bahasa apakah yang akan dijadikan bahasa resmi negeri kita. Apakah bahasa resmi itu nantinya bahasa Tetun, Portugis atau barangkali bahasa Indonesia. Tiu cobalah mengklarifikasi masalah ini. Tiu bahasa apakah yang akan menjadi bahasa resmi Timor Timur?

Tiu: Baiklah hal ini cukup membingungkan. Apa yang bisa saya katakan adalah bahwa Presiden Xanana Gusmao telah menyinggung masalah ini dalam berbagai kesempatan dalam acara jumpa pers dan di berbagai kesempatan lainnya. Belum lama ini saya menghadiri rapat kota di Baucau dimana seorang pendeta menanyakan kepada Xanana apakah akan diadakan pemilihan untuk menentukan bahasa resmi negeri ini.

Antoneta: Apakah jawaban Xanana?

Tiu: Ia mengatakan Bahasa Portugis akan men-

jadi bahasa resmi dan itu adalah suatu keputusan politik. Xanana juga mengatakan bahwa bahasa Tetun adalah bahasa ibunda kita. Tetapi bahasa Tetun belum cukup berkembang untuk dijadikan bahasa resmi. Anda tahu dalam bahasa Tetun tidak terdapat banyak istilah teknis. Dan, Antoneta tidak terdapat banyak buku yang ditulis dalam bahasa Tetun. Akan tetapi Xanana mengatakan bila Tetun sebagai suatu bahasa benar-benar berkembang dalam dekade mendatang, maka tidak tertutup kemungkinan bahasa itu dapat dijadikan bahasa resmi Timor Lorosa'e.

Domingas: Siapakah yang akhirnya memutuskan bahasa apakah yang akan dipakai sebagai bahasa resmi?

Tiu: Secara resmi hal ini belum diputuskan karena ini adalah keputusan yang sensitif dan sulit. Tetapi seperti yang saya katakan, untuk sementara waktu, sebelum kita mempunyai pemerintah yang independen, maka Xanana sebagai Presiden CNRT telah mengindikasikan bahwa bahasa resmi itu adalah bahasa Portugis. Nantinya, para wakil dari berbagai kelompok dan partai politik di Timor Timur akan mengadakan pertemuan nasional untuk membicarakan kelebihan masing-masing bahasa tersebut- apakah bahasa resmi itu harus bahasa Portugis, bahasa Tetun atau bahasa Indonesia sekalipun.

Hal ini sungguh menarik, Domingas. Bahkan ketika Presiden Portugal, Jorge Sampaio, berada di sini ia mengatakan, "adalah keputusan yang besar untuk menentukan bahasa Portugis sebagai bahasa resmi, tetapi adalah hal yang penting bahwa keputusan itu harus dibuat oleh rakyat Timor Timur sendiri.

Sica: Menurut anda apakah Xanana itu betul?

Tiu: Tentu saja. Kalian tahu di Timor Timur ini terdapat banyak lulusan universitas-universitas Indonesia. Mereka berpendapat bahasa Indonesia adalah bahasa yang penting dan mereka merasa nyaman menggunakan bahasa itu. Dan banyak orang yang menginginkan bahasa

Tetun dengan keterbatasannya karena bahasa ini adalah bahasa nasional yang dominan. Bahkan ada orang yang memikirkan bahasa resmi itu haruslah bahasa Inggris karena bahasa itu adalah bahasa perdagangan internasional.

Sico: Tiu, apakah sekarang ini sedang berlangsung diskusi mengenai bahasa?

Tiu: Ya, belum lama ini telah diselenggarakan konperensi bahasa oleh sebuah NGO lokal yang disebut Fundasaun Naroman dengan kerjasama IMPETTU. Konperensi ini diberi nama "Bahasa Resmi Timor Lorosa'e Baru". Seperti yang bisa anda perkirakan, terdapat dukungan maupun kritik terhadap bahasa Portugis seperti halnya terhadap bahasa Tetun. Juga diusulkan agar bahasa Portugis dijadikan bahasa resmi temporer sebelum bahasa Tetun siap untuk dijadikan bahasa resmi. Dan tentu saja terdapat saran agar bahasa Indonesia dipertahankan sebagai bahasa resmi karena banyak orang Timor Timur yang bisa menggunakan bahasa tersebut. Dalam pertemuan itu diusulkan agar suatu pemilihan nasional diadakan untuk menentukan bahasa apakah yang akan dijadikan bahasa resmi negeri ini.

Sico: Begitu banyak opini tetapi sedikit sekali keputusan yang dicapai. Bukankah begitu Tiu?

Tiu: Betul sekali kawanku, tapi ingat saya hanya mengatakan bahwa menurut Xanana bahasa Portugis dijadikan bahasa resmi untuk sementara waktu sama seperti keputusan yang diambil oleh Kongres Fretilin belum lama ini. Tetapi Dewan Konsultatif Nasional (National Consultative Council - NCC) badan pembuat keputusan tertinggi di Timor Timur, belum mengambil keputusan mengenai masalah ini. Jadi jangan sebar rumor yang tidak-tidak, ya.

Sico: OK, itu advis yang bijaksana dan terima kasih atas penjelasannya.

Tiu: Adeu, dan saya ingin lagi berbincang-bincang dengan kalian dalam waktu dekat ini dan barangkali diskusi itu bisa kita lakukan dalam bahasa resmi negeri ini, entah dalam bahasa apa saja yang nantinya terpilih sebagai bahasa resmi negeri ini.



Fotos arsip OCPI-UNTAET



Staf Penjara Timor Timur Menjalani Pelatihan

Penjara di Becora dan Gleno kini telah direnovasi dan beroperasi kembali, Sebuah program pelatihan khusus untuk petugas penjara kini sedang dilaksanakan. Pada 18 Mei, enam petugas penjara dari Departemen Pemasarakatan (Corrections Department) Selandia Baru telah mulai melaksanakan kursus pelatihan satu minggu untuk 26 petugas penjara baru di Becora di Dili. Semua petugas akan terus memperoleh pelatihan tambahan empat jam seminggu selama bertugas. Mark Fletcher, dari tim pelatih Selandia Baru tersebut mengajarkan langkah-langkah pengendalian dan langkah menahan diri (atas) kepada staf penjara Timor Timur yang baru. Sebanyak enam pelatih dari Selandia Baru lainnya direncanakan akan melakukan pelatihan di Baucau. Timorese in Baucau.



Nama koran Tais Timor melukiskan gambaran kewaspadaan, proses waktu yang cukup panjang menuju pembuatan kain tradisional Timor Timur yang digunakan dalam setiap acara penting. Oleh karena berbagai kelompok membuat Timor Timur bersatu selama periode transisi untuk membangun negeri ini, Tais Timor bermaksud mengingatkan dan merenungkan kembali kejadian-kejadian yang membentuk.

Pelayanan informasi umum terbit dua minggu sekali oleh Administrasi Transisi PBB di Timor Timur (UNTAET). Diterbitkan dalam bahasa Tetun, Indonesia, Portugis dan bahasa Inggris. Ditulis, diolah dan dirancang oleh Kantor Komunikasi dan Informasi Umum (OCPI). Jumlah 75,000 eksemplar. UNTAET-OCPI, c/-PO Box 2436, Darwin NT 0801, Australia. Tel: +6188942-2203 Fax: +61-8-8981-5157 email: untaet-ocpi@un.org

Ini bukanlah sebuah dokumen resmi. Untuk tujuan informasi saja.